

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* (SLR) sebagai strategi penelitiannya. SLR adalah jenis tinjauan yang mengumpulkan beberapa makalah penelitian dan merangkumnya untuk memberikan jawaban yang kuat dan metodis terhadap masalah penelitian (Gough, Oliver, & Thomas, 2017). Cara lain untuk mendefinisikan SLR adalah sebagai tinjauan komprehensif atas informasi yang relevan yang dilakukan sesuai dengan pemilihan dan kriteria yang jelas dan mudah dipahami, seperti yang dinyatakan oleh Ruhlandt (2018). SLR juga dilakukan untuk menyajikan ringkasan dari kondisi pengetahuan saat ini dalam bidang tertentu. Hal ini mencakup mengatasi ambiguitas definisi dan ketidaksesuaian yang mungkin terjadi dalam tubuh penelitian yang ada, membuat model konseptual yang dapat mengintegrasikan dan meringkas tubuh pengetahuan, menunjukkan kelemahan dalam tubuh penelitian yang ada, dan membuat saran untuk arah penelitian di masa depan yang dapat membantu mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada (Hulland & Houston, 2020).

Penelitian kemudian akan mengikuti panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dengan memenuhi PRISMA *checklist*. PRISMA *checklist* digunakan untuk memastikan transparansi dan kelengkapan dalam pelaporan kajian sistematis ini, mencakup identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan penyertaan artikel-artikel yang relevan (Page et al., 2021). Dengan mematuhi standar PRISMA, diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan temuan yang menyeluruh dan dapat dipercaya mengenai *film-induced tourism* dan *visit intention*.

#### **3.2. Perencanaan Penelitian**

Langkah pertama dalam mencoba memecahkan suatu masalah adalah memilih topik yang menarik untuk dilakukan sebuah *systematic literature review*. Pertanyaan yang diajukan terkait masalah harus mengklarifikasi

masalah tersebut dan secara spesifik merujuk kepada kelompok yang terkait dengan pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, penyelidikan terkait dampak *film-induced tourism* terhadap *visit intention* menjadi fokus utama.

Setelah fokus penelitian ditentukan, kemudian dilakukan perumusan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian adalah komponen penting dari *systematic literature review*. Dengan adanya kemungkinan penulis membuat keputusan biner selama proses pemilihan studi mengenai studi potensial mana yang akan dimasukkan atau dikeluarkan, maka pertanyaan penelitian harus disusun dengan sangat tepat. Teknik PICO digunakan oleh para penulis untuk membantu memperjelas dan memfokuskan penyelidikan. P (populasi, atau masalah), I (minat), dan Co (konteks) adalah tiga komponen dari pendekatan pencarian informasi ilmiah yang dikenal sebagai PICO. Penulis berharap untuk memastikan bahwa studi yang mereka temukan sesuai dengan topik penelitian dengan menggunakan PICO. Penulis menerapkan teknik PICO berikut ini untuk membantu memperjelas dan memfokuskan penelitian:

Tabel 3. 1  
Kerangka Kerja PICO

<b>P</b>	<b>I</b>	<b>Co</b>
<i>Population or Problem</i>	<i>Interest</i>	<i>Context</i>
Harus ada lebih banyak penelitian yang dilakukan tentang <i>film-induced tourism</i> dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi <i>visit intention</i> .	<i>Film-induced tourism</i>	<i>Visit intention</i>

Tahap selanjutnya adalah mengembangkan pertanyaan penelitian setelah menetapkan tujuan dan cakupan yang tepat. Penelitian ini akan membahas mengenai:

1. Bagaimana definisi *visit intention* dan *film-induced tourism*?
2. Apa indikator dari *film-induced tourism* dan *visit intention*?
3. Apa tujuan, metodologi, dan hasil penelitian utama dalam studi terkait *film-induced tourism* dan *visit intention* selama sepuluh tahun terakhir?

### 3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap berikutnya dalam prosedur *systematic literature review*, yang dilakukan setelah mengembangkan pertanyaan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Mengelola informasi selama proses pengumpulan data memerlukan metodologi tertentu. Sangat penting untuk diingat bahwa setiap perpustakaan akademik atau pangkalan data memiliki kualitas yang unik, sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap pengoperasian sumber daya tersebut. Selain itu, diperlukan rencana untuk mengakses basis data ini dan mengambil data yang diperlukan. Secara umum, tahapan yang terlibat dalam pengumpulan data adalah:

1. Pemilihan databases
2. Menentukan *keywords*
3. Mengembangkan *search strings*
4. Menentukan *queries (inclusion atau exclusion)*
5. Menentukan *outputs* (daftar kumpulan *paper* yang akan menjadi dasar untuk melakukan *review*)

Pada proses pengumpulan data, akses ke *database* yang berisi publikasi-publikasi bereputasi yang terkait dengan variabel penelitian diperlukan untuk mengumpulkan literatur untuk memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Sumber informasi utama untuk penelitian ini adalah Sage, Emerald, Taylor & Francis, SCOPUS, dan EBSCO Host. Penulis pertama-tama memutuskan istilah pencarian yang akan digunakan sebelum memulai pencarian di *database* yang disebutkan di atas. Untuk mendapatkan hasil yang tepat saat mencari di *database*, pemilihan kata kunci akan didasarkan pada pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana definisi *visit intention* dan *film-induced tourism*?
2. Apa indikator dari *film-induced tourism* dan *visit intention*?
3. Apa tujuan, metodologi, dan hasil penelitian utama dalam studi terkait *film-induced tourism* dan *visit intention*?

Berikut adalah langkah penyusunan kata kunci, berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, dengan memilih *construct* utama dari setiap pertanyaan

penelitian untuk kemudian dicari kata kunci dan sinonim atau istilah lain yang sesuai dengan setiap *construct* yang ada:

*Research question 1: Bagaimana definisi visit intention dan film-induced tourism?*

Tabel 3. 2  
*Keywords Research Question 1*

<i>Construct</i>	<i>Keywords -&gt; synonyms</i>
<i>Definition</i>	<i>Explanation, characterization, terminology, concept, define, interpretation, outlining</i>
<i>Visit intention</i>	<i>Travel intention, travel motivation</i>
<i>Film-induced tourism</i>	<i>Movie-induced tourism, Film Tourist</i>

*Research question 2: Apa indikator dari film-induced tourism dan visit intention?*

Tabel 3. 3  
*Keywords Research Question 2*

<i>Construct</i>	<i>Keywords -&gt; synonyms</i>
<i>Indicator</i>	<i>Dimension, Enabler, methods, measurements, performance,</i>
<i>Film-induced tourism</i>	<i>Movie-induced tourism, Film Tourist</i>
<i>Visit intention</i>	<i>Travel intention, travel motivation</i>

*Research question 3: Apa tujuan, metodologi, dan hasil penelitian utama dalam studi terkait film-induced tourism dan visit intention?*

Tabel 3. 4  
*Keywords Research Question 3*

<i>Construct</i>	<i>Keywords -&gt; synonyms</i>
<i>Objectives</i>	<i>Purposes, aims, goals</i>

<i>Methods</i>	<i>Methodology, tools, techniques</i>
<i>Results</i>	<i>Findings, outcomes</i>
<i>Film-induced tourism</i>	<i>Movie-induced tourism, Film Tourist</i>
<i>Visit intention</i>	<i>Travel intention, travel motivation</i>

Penulis akan mengontrol serangkaian istilah yang termasuk dalam kata kunci database. Penulis dapat lebih memahami lingkup kata kunci dan mengembangkan strategi penelusuran dalam *database* dengan menggunakan kumpulan kata-kata yang dikontrol tersebut untuk mengidentifikasi tema utama artikel. Untuk meningkatkan hasil pencarian, penulis membentuk *search strings* menggunakan *boolean operators* AND/OR/NOT. Berikut adalah *search strings* yang digunakan oleh penulis:

Tabel 3. 5

*Search Strings Research Question*

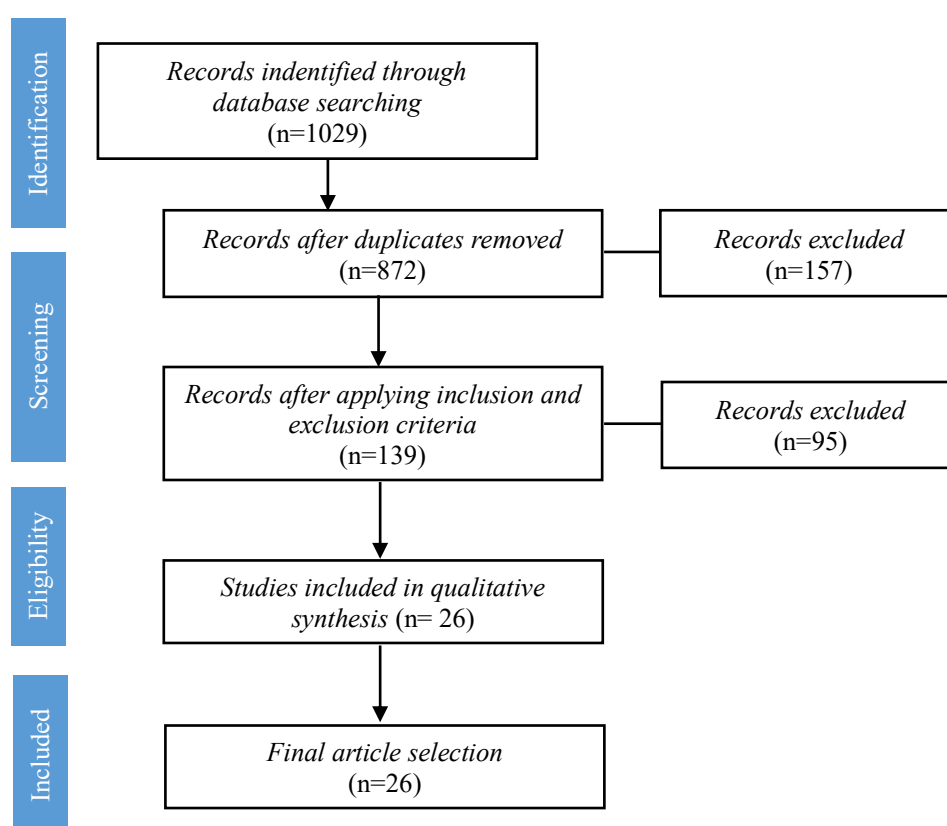
Construct	Keywords	Codes	Strings
<i>Definitio n</i>	<i>Explanation, characterizatio n, terminology, concept, define, interpretation, outlining</i>	<i>“Definition” OR “Explanation” OR “Characterization ” OR “Terminology” OR “Concept” OR “Define” OR “Interpretation” OR “Outlining”</i>	<i>“Definition” OR “Explanation” OR “Characterization ” OR “Terminology” OR “Concept” OR “Define” OR “Interpretation” OR “Outlining” AND “Indicator”</i>
<i>Indicator</i>	<i>Dimension, Enabler, methods, measurements, performance</i>	<i>“Dimension” OR “Indicator” OR “Enabler” OR “Measurements”</i>	<i>OR “Dimension” OR “Enabler” OR “Measurements” OR “Performance”AN</i>

		<i>OR</i> “Performance”	<i>D</i> “Objectives” <i>OR</i> “Purposes” <i>OR</i> “Aims” <i>OR</i> “Goals” <i>AND</i> “Methods” <i>OR</i> “Methodology” <i>OR</i> “Tools” <i>OR</i> “Techniques” <i>AND</i> “Results” <i>OR</i>
<i>Objectives</i>	<i>Purposes, aims, goals</i>	“Objectives” <i>OR</i> “Purposes” <i>OR</i> “Aims” <i>OR</i> “Goals”	“Findings” <i>OR</i> “Outcomes” <i>AND</i> “Film induced Tourism” <i>OR</i> “Movie induced tourism” <i>OR</i> “Film Tourism” <i>AND</i>
<i>Methods</i>	<i>Methodology, tools, techniques</i>	“Methods” <i>OR</i> “Methodology” <i>OR</i> “Tools” <i>OR</i> “Techniques”	“Visit intention” <i>OR</i> “Travel intention” <i>OR</i> “Travel motivation”
<i>Results</i>	<i>Findings, outcomes</i>	“Results” <i>OR</i> “Findings” <i>OR</i> “Outcomes”	
<i>Film-induced tourism</i>	<i>Movie-induced tourism, Film Tourism</i>	“Film induced Tourism” <i>OR</i> “Movie induced tourism” <i>OR</i> “Film Tourism”	
<i>Visit intention</i>	<i>Travel intention, travel motivation</i>	“Visit intention” <i>OR</i> “Travel intention” <i>OR</i> “Travel motivation”	

Alat referensi Zotero kemudian digunakan untuk menerapkan dan mengatur *search string* tersebut ke *database*. Untuk memperjelas langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan protokol pencarian *Preferred Reporting Items for*

*Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang diadaptasi dari (Page et al., 2021).

PRISMA merupakan protokol untuk melakukan SLR yang terdiri dari *checklist* 27 item dan diagram alir empat fase. PRISMA dikembangkan untuk meningkatkan transparansi dan ketepatan tinjauan literatur. Alasan memilih PRISMA dibandingkan protokol lain yang ada karena pengakuan dan penggunaannya oleh berbagai disiplin ilmu, serta potensinya untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas dari tinjauan sistematis dalam layanan perhotelan dan pariwisata (Pahlevan-Sharif et al., 2019).



Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

Gambar 3. 1 PRISMA *Flow Diagram*

Penulis melakukan pencarian artikel jurnal melalui beberapa *database*. SCOPUS, EBSCO Host, SAGE, Emerald, dan Taylor & Francis dipilih untuk melakukan tinjauan literatur sistematis. Istilah-istilah yang dipilih dicari dalam judul, kata kunci, dan abstrak dari artikel jurnal menggunakan *search strings* seperti pada **tabel 3.5**.

Hasil pencarian pada *database* SCOPUS menghasilkan 169 artikel jurnal temuan, EBSCO Host menghasilkan 249 artikel jurnal temuan, SAGE menghasilkan 183 artikel jurnal, Emerald menghasilkan 17 artikel jurnal temuan, dan Taylor & Francis menghasilkan 411 artikel jurnal temuan. Total jurnal temuan dari kelima *database* adalah 1029 artikel jurnal.

### 3.3.2. Penyaringan (*screening*)

Pada proses penyaringan data langkah pertama adalah melakukan deduplikasi data artikel jurnal. Pada proses ini, penulis menghapus 157 artikel jurnal yang terduplikasi sehingga menyisakan 872 artikel jurnal.

Selanjutnya, data artikel jurnal disaring kembali dengan menentukan kriteria berikut:

Tabel 3. 6

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Dipublish antara tahun 2013-2023	Di luar waktu yang ditentukan
Literatur ditulis dalam bahasa Inggris	Literatur tidak ditulis dalam bahasa Inggris
Database yang digunakan adalah Taylor & Francis, Sage, Emerald, SCOPUS, dan EBSCO Host	Di luar <i>database</i> yang dicantumkan
Pada konteks <i>film-induced tourism</i> dan <i>visit intention</i>	Di luar konteks <i>film-induced tourism</i> dan <i>visit intention</i>

Penyaringan data berdasarkan kriteria inklusi yang sesuai menghasilkan 139 artikel jurnal.

### 3.3.3. Kelayakan (*Eligibility*)

Setelah memenuhi semua persyaratan inklusi, artikel jurnal akan diperiksa secara menyeluruh untuk menentukan apakah artikel



tersebut memenuhi seperangkat standar untuk penilaian kualitas (Zhao et al., 2021).

Penilaian kualitas dalam SLR mengacu pada evaluasi kualitas literatur yang ditinjau, yang sangat penting karena kualitas kesimpulan yang diambil dari SLR bergantung pada kualitas literatur yang dipilih (Yang et al., 2021). Penilaian kualitas melibatkan penggunaan berbagai instrumen untuk menilai rasionalitas desain studi, ketelitian pelaksanaan dan analisis studi, serta kredibilitas dan kontribusi temuan dan kesimpulan studi (Yang et al., 2021). Data kualitas terutama digunakan untuk pemilihan literatur atau sebagai bukti untuk mendukung kesimpulan (Yang et al., 2021).

Tabel 3. 7

Kriteria Kualitas

<b>Kriteria Kualitas</b>
Apakah konsep <i>film-induced tourism</i> didefinisikan dengan jelas?
Apakah konsep <i>visit intention</i> didefinisikan dengan jelas?
Apakah tujuan penelitian ditentukan dengan jelas?
Apakah penelitian dirancang untuk mencapai tujuan tersebut?
Apakah instrumen dideskripsikan dengan jelas dan berdasarkan desain?
Apakah sampel dan populasi penelitian dideskripsikan dengan jelas, dan apakah ukurannya memadai untuk melaksanakan analisis yang diusulkan?
Apakah pertanyaan-pertanyaan penelitian telah dijawab secara memadai?
Apakah kesimpulan telah dijelaskan dengan jelas dan didasarkan pada hasil penelitian?
Apakah penulis membahas masalah dan keterbatasan penelitian?
Apakah penelitian selanjutnya disajikan?

Tahapan ini menghasilkan 26 artikel jurnal yang berhasil melewati prosedur penyaringan berdasarkan kriteria kualitas yang telah ditetapkan, int

#### 3.3.4. Termasuk (*Included*)

Sebanyak 26 artikel jurnal menjadi *final paper* yang akan digunakan sebagai konten akhir dan akan dilakukan dianalisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.4. Rancangan Analisis Data

Pemilihan studi berkualitas tinggi merupakan bagian penting dari proses analisis. Karena kesimpulan analisis tidak akan sah jika studi yang digunakan untuk mengumpulkan datanya tidak berkualitas. Penulis akan menggunakan alat RStudio dan VOSViewer untuk membantu dalam mengelola data dari berbagai jurnal yang telah dikumpulkan sebagai *final paper*. Dalam proses ini, akan dilakukan penelitian yang menyeluruh, menerapkan teknik yang konsisten, dan menyelidiki literatur yang relevan tentang variabel atau tema yang sama. Tujuan utama penulis dalam pendekatan ini adalah untuk menyusun daftar subjek, kesamaan, dan perbedaan yang ditemukan dalam jurnal dan literatur. Setelah melalui serangkaian tahapan dalam eksplorasi basis data, penelitian, dan literatur ilmiah, permasalahan pokok dan temuan yang menjadi fokus penelitian akan diidentifikasi melalui tiga langkah yang dirangkum di bawah ini: (Jesson, Matheson, & Lacey, 2011).

1. Penyusunan ringkasan kesimpulan: Pada tahap ini, kesimpulan utama dari masing-masing jurnal disusun secara deskriptif. Informasi yang terdapat dalam dokumen akhir ini akan dijadikan landasan untuk membangun argumentasi dan menjelaskan aspek-aspek kunci dari topik penelitian.
2. Perbandingan isi dokumen akhir: Setiap artikel jurnal yang termasuk dalam publikasi akhir diperiksa untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya dengan menggunakan analisis konten dan perbandingan. Data komparatif diperoleh dari perbandingan ini untuk memfasilitasi studi tambahan.
3. Penyusunan memo atau catatan: Tahap selanjutnya adalah menulis catatan atau memo khusus untuk menunjukkan peluang, kekurangan, dan kekuatan yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Untuk

memastikan tinjauan literatur masih relevan dan bermanfaat, masalah penelitian harus selalu diperhatikan.

### **3.5. Rancangan Sintesis Data**

Penelitian SLR ini dirancang untuk menggali dan mendapatkan pemahaman baru tentang masalah penelitian yang diberikan oleh penulis dengan menggunakan berbagai temuan atau literatur dan penelitian sebelumnya dengan pertanyaan yang relevan. Kemudian, *systematic literature review* dilakukan untuk menemukan, menilai, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian sebelumnya tentang fenomena yang diminati dengan mempertimbangkan beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan (Triandini et al., 2019). Hasil dari sintesis dan analisis data ini mencakup kesimpulan yang membahas isu-isu penelitian terkait dan menyoroti kesenjangan pengetahuan. Selain itu, batasan ide dan metodologi pada penelitian ini dicatat untuk penelitian di masa depan.